

BAB III METODE PENELITIAN

Metode pada dasarnya cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian. Penelitian menggunakan prosedur yang dipakai untuk mengumpulkan, mengolah dan menelaah data memakai strategi yang baik. Penulis menggunakan metode sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian studi kasus (*case studies*) dan lapangan (*field study*). Studi kasus (*case studies*) merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam mengenai, kelompok individu, institusi, dan sebagainya dalam kurun waktu tertentu. Tujuan studi kasus merupakan berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam mulai dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus dapat diperoleh dengan hasil dari wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti.¹ Penelitian studi kasus disini maksudnya peneliti memperoleh data informasi secara langsung dengan mendatangi langsung informan yaitu, kepala sekolah, guru di RA Tarbiyatul Mubtadi Danyangmulyo Winong Pati. Sedangkan, lapangan (*field study*) adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta berinteraksi dengan lingkungan.² Penelitian lapangan disini maksudnya peneliti memperoleh data informasi secara langsung dengan observasi di RA Tarbiyatul Mubtadi Danyangmulyo Winong Pati.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menggunakan latar belakang alamiah dengan tujuan menafsirkan yang terjadi dan

¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 12.

² Indriantoro dan Supono, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi Dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 26.

dilakukan dengan menggunakan metode yang ada³. Kemudian data yang diperoleh dari lapangan tersebut digambarkan secara deskriptif. Pengumpulan data yang berbentuk kata-kata, gambar, dan naskah. Pada umumnya menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas holistic, kompleks dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijamin dengan menggunakan metode kualitatif dengan instrument seperti test dan kuisioner⁴.

Gambaran umum yang dilakukan peneliti bertempat di RA Tarbiyatul Muhtadi Dayangmulyo Winong Pati dengan cara datang langsung ketempat penelitian kemudian melakukan pengamatan dan memberi gambaran tentang penelitian dengan menggunakan data atau kata-kata. Setelah melakukan pengamatan kemudian penelitian melakukan analisis data dan selanjutnya menyusun laporan dalam bentuk deskripsi atau kata-kata⁵.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Tarbiyatul Muhtadi Danyangmulyo Winong Pati. Alasan peneliti mengadakan penelitian dilokasi tersebut adalah untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dan lengkap sebagai bahan materi penelitian. Dengan tujuan mampu menerapkan Reward dan Punishment dalam kedisiplinan di sekolah tersebut. Selain itu, lokasi penelitian dekat dengan rumah peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

C. *Subyek* Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti. Dalam penelitian survey sosial, subyek penelitian adalah manusia sedangkan dalam penelitian-

³ Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Arruzz Media, 2016), 24.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Unutuk Penelitian Yang Bcersifat Eksploratif Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 209.

⁵ Cholid Narbuka, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 44.

penelitian psikologi yang bersifat observasi seringkali digunakan pula hewan sebagai obyek.

Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Apabila subyek penelitian terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh obyek secara langsung. Sebaliknya apabila subyek penelitian sangat banyak dan berada diluar jangkauan sumber daya peneliti maka dapat dilakukan studi sampel.⁶

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kepala sekolah RA Tarbiyatul Muftadi Danyangmulyo Winong Pati, guru pelaksana pembelajaran (guru kelas) RA Tarbiyatul Muftadi Danyangmulyo Winong Pati, serta peserta didik kelas B RA Tarbiyatul Muftadi Danyangmulyo Winong Pati.

D. Sumber Data

Menurut sumbernya penelitian terdiri dari dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data dari tangan pertama. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷

Data primer biasanya diperoleh melalui observasi (dalam arti luas) yang bersifat langsung sehingga akurasiya lebih tinggi akan tetapi seringkali tidak efisien untuk memperolehnya dilakukan sumber daya yang lebih besar.⁸

Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari lapangan meliputi data yang diperoleh secara langsung dari kepala sekolah, guru kelas, anak kelompok

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 35.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 113.

B RA Tarbiyatul Muftadi Danyangmulyo Winong Pati dengan cara wawancara atau observasi.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁹

Dalam penelitian ini sumber data sekunder didapat dari dokumen-dokumen lembaga meliputi sejarah berdirinya RA Tarbiyatul Muftadi Danyangmulyo Winong Pati, letak geografis sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), program semester (Promes), program tahunan (Prota), data pendidik, data anak didik, struktur organisasi, dan sarana prasarana di RA Tarbiyatul Muftadi Danyangmulyo Winong Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan atau observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹² Dimana

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, 104.

¹⁰ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu Dan Metode Penelitian*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015), 284.

¹¹ Cholid Narbuka, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 70.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet-1 (Bandung: Alfabeta, 2013), 310.

peneliti datang langsung ke tempat penelitian yaitu RA Tarbiyatul Muftadi Danyangmulyo Winong Pati dan mengamati langsung bagaimana proses kegiatan pembelajaran disana.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.¹³

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya, dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara seksama dan mencatat yang dikemukakan oleh informan.¹⁴ Peneliti dalam wawancara melakukan Tanya jawab dengan kepala sekolah, guru kelas B, dan anak kelas B

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Bentuk dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

Dokumen merupakan pendukung dan pelengkap dari wawancara dan observasi.¹⁵

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpul data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁶

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk raport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁷ Untuk menguji kredibilitas data difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, data yang

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

¹⁶ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 287.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah bena dan kredibilitas, maka waktu perpanjangan pengamatan diakhiri.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah didapat salah atau tidak serta peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁸

c. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Trianggulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.¹⁹

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan kasus yang tidak sesuai dengan data yang ditemukan hingga pada masa tertentu. peneliti mencari data yang tidak sesuai atau berbeda dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi berupa alat bantu perekam data atau kamera.

f. *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh penulis pada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370-371.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, 191-192.

seberapa jauh yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai dan sesudah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.²⁰ Tujuan *member check* agar informasi yang kita peroleh dan gunakan dalam penulisan laporan kita sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan. *Member check* ini dapat dilakukan secara formal dengan mengundang semua informan yang terlibat dalam penelitian ini.²¹

2. Uji *Transferability*

Nilai transfer berkaitan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, maka penulis dalam membuat laporan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Bila pembaca atau pemakai melihat dalam penelitian terdapat kesesuaian situasi yang dihadapi, maka disitu tanpa adanya transfer walaupun dapat diduga bahwa tidak ada situasi yang sama sehingga masih perlu penyesuaian menurut keadaan masing-masing.²²

3. Uji *Dependability*

Dependability secara istilah konvensional disebut reliabilitas, reliabilitas merupakan syarat validitas atau bahan penelitian. Uji *Dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam Uji *Dependability* dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

²¹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito, 2003), 118.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376.

4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujian dapat dilakukan bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian berkaitan dengan proses yang dilakukan.²³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.²⁴

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.²⁵

Sebelum berada di lapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377.

²⁴ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 298.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335-336.

dengan fokus penelitian melalui wawancara yang akan diberikan secara langsung pada obyek yang diteliti di RA Tarbiyatul Muftadi Danyangmulyo Winong Pati.

2. Analisis selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang kokoh, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.²⁶ Cara yang dilakukan oleh penulis yaitu menulis ulang catatan-catatan lapangan yang telah dibuat jika wawancara direkam, pada setiap awal adalah mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapi dan setelah rekaman ditranskrip, peneliti membaca secara keseluruhan catatan lapangan atau transkripsi, peneliti lalu memilih informasi yang penting dan yang tidak penting dengan memberikan tanda, penggalan bahan tertulis yang penting sesuai dengan yang dicari mendapat perhatian khusus oleh peneliti, kemudian penulis menginterpretasikan apa yang disampaikan oleh penggalan.

b. Data Display

Penyajian data (*data display*) yaitu peneliti menyajikan data yang diperoleh berupa kategori atau pengelompokkan, dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks bersifat naratif.

c. Conclusion Drawing/Verification

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap lanjutan, dimana peneliti pada tahap ini menarik kesimpulan dari data yang telah ditemukan.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

Setelah kesimpulan diambil, penulis kemudian mengecek kembali kebenaran interpretasi dengan cara mengecek ulang proses reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.²⁷



²⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 180.